

Edukasi Makanan “Halalan Thoyyiban” Melalui Pasar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMA Muhammadiyah 1 Taman

Oleh:

Arnendra Fimardani

Rahmad Shalahuddin

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025



Pendahuluan

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai program unggulannya. P5 bertujuan membentuk karakter siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek. Salah satu penerapannya terlihat di SMA Muhammadiyah 1 Taman (SMAMITA) yang menyelenggarakan Pasar Karya P5 pada Mei 2024. Pasar Karya P5 di SMAMITA menampilkan berbagai produk kreatif, termasuk olahan makanan dan minuman yang harus memenuhi konsep halal dan thayyib dalam Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam, termasuk kesadaran tentang makanan halal dan haram. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan Pasar Karya P5 di SMAMITA, termasuk tanggapan guru terhadap maraknya penjual makanan haram, strategi edukasi guru tentang makanan halal-thayyib, tahap pelaksanaan dan evaluasi Pasar Karya P5 SMAMITA, serta tanggapan siswa terkait adanya event tersebut. Penelitian ini dianggap penting mengingat banyaknya makanan haram yang beredar di masyarakat dan dikonsumsi oleh pelajar. Dengan edukasi yang tepat, diharapkan siswa memahami pentingnya memilih makanan *halalan-thayyiban*, terutama jika mereka ingin menjadi wirausahawan di bidang kuliner sesuai dengan ajaran Islam.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1) Apa itu Pasar Karya P5 SMAMITA serta apa manfaat dan tujuannya?
- 2) Bagaimana strategi edukasi yang diterapkan guru Al-Islam untuk menanamkan nilai spiritual dan pemahaman atas makanan yang *halalan-thoyyiban* kepada siswa?
- 3) Bagaimana tahap pelaksanaan dan evaluasi Pasar Karya P5 SMAMITA dan bagaimana tanggapan siswa atas event tersebut?

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Al-Islam, dan siswa kelas X yang terlibat dalam kegiatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam mengedukasi siswa mengenai makanan *halalan-thayyiban*, memahami sejauh mana siswa mengerti konsep tersebut, serta mengidentifikasi apa manfaat dari adanya Pasar Karya P5 di SMAMITA. Analisis data dilakukan dengan triangulasi untuk memastikan validitas informasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

Materi mengenai makanan halalan thoyyiban sebenarnya tidak dibahas secara mendalam dalam buku paket yang digunakan dalam pembelajaran formal untuk kelas 10. Namun, konsep ini tetap menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter dan keagamaan yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah memberikan pembekalan tambahan di luar materi utama sebagai bagian dari penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dalam konteks kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), khususnya dalam acara Pasar Karya, guru Al-Islam bekerja sama dengan guru pembimbing P5 dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep makanan yang memenuhi standar halalan thoyyiban. Yakni melalui pemahaman teori dan sosialisasi tentang sertifikasi halal dari MUI atau Kemenag. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk makanan yang dipamerkan atau dijual dalam kegiatan tersebut sesuai dengan prinsip halal dan thoyyib sebagaimana diajarkan dalam ajaran Islam. Konsep halalan thoyyiban sendiri merujuk pada makanan yang tidak hanya halal secara hukum syariat, tetapi juga baik, sehat, dan aman untuk dikonsumsi. Dengan adanya integrasi materi halalan thoyyiban dalam kegiatan P5 melalui program Pasar Karya, siswa tidak hanya belajar tentang prinsip dasar kewirausahaan, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana menjalankan bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. pemahaman dini mengenai konsep makanan halal dan thoyyib dapat membentuk karakter wirausahawan Muslim yang lebih bertanggung jawab serta berorientasi pada keberkahan dalam bisnis mereka. Secara keseluruhan, pendekatan yang diterapkan oleh sekolah dalam mengajarkan konsep halalan thoyyiban kepada siswa melalui pembekalan dan praktik dalam kegiatan P5 menjadi bagian dari upaya membangun kesadaran mereka akan pentingnya memilih dan memproduksi makanan yang halal dan sehat. Dengan bimbingan yang tepat, diharapkan siswa dapat menerapkan prinsip ini tidak hanya dalam kegiatan akademik dan kewirausahaan di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka di masa depan.

Lanjutan

Pasar Karya P5 SMAMITA diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2024 berlokasi di hall sekolah. Siswa masing-masing dibagi menjadi 5 anggota dalam 1 kelompok. Pelaksanaan kegiatan Pasar Karya dalam program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), guru Al-Islam memberikan perhatian lebih lanjut terhadap aspek etika bisnis Islam, terutama bagi siswa yang kelak bercita-cita menjadi wirausahawan muslim. Dalam rangka memastikan komitmen ini, guru Al-Islam secara aktif melakukan pemantauan terhadap proses pembuatan produk makanan yang dibuat oleh siswa. Pemantauan tersebut mencakup berbagai aspek mulai dari pemilihan bahan baku yang digunakan, proses pengolahan, hingga tahap penyajian makanan. Dalam tahap evaluasi akhir, produk makanan yang telah dibuat oleh siswa akan dinilai oleh tim penguji yang terdiri dari guru pembimbing P5 serta guru Al-Islam. Mereka menilai tidak hanya rasa dan tampilan makanan, tetapi juga bagaimana siswa menerapkan prinsip kebersihan, etika bisnis Islami, serta pemahaman mereka terhadap pentingnya menjual produk yang halal dan baik. Penilaian ini meliputi berbagai aspek, seperti kesesuaian produk dengan prinsip halal dan thoyyiban, kreativitas dalam penyajian, serta dampak positif yang ditimbulkan, baik dari segi kesehatan maupun nilai edukatif bagi masyarakat. Adapun menurut pendapat beberapa siswa, menyebutkan bahwa Pasar Karya P5 ini menjadi kegiatan yang bagus dan bermanfaat untuk melatih jiwa pengusaha muda, juga menjadi ajang untuk mempromosikan dagangan mereka. Untuk kedepannya, diharapkan program-program seperti ini dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih inovatif dan menjalin kolaborasi dengan banyak pihak untuk memperluas dampaknya.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Pasar Karya berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya memilih dan mengonsumsi makanan yang halal dan baik (thayyib). Melalui bimbingan dari guru Al-Islam dan penerapan prinsip halalan thoyyiban dalam setiap produk yang dipamerkan, siswa menjadi lebih selektif dalam memilih bahan makanan serta memahami implikasi halal-haram dalam konsumsi sehari-hari. *Event* ini pun tidak hanya membentuk karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, tetapi juga memberikan pemahaman tentang etika bisnis Islam. Siswa diajarkan untuk menjadi wirausahawan muslim yang bertanggung jawab dengan memperhatikan kehalalan bahan, kebersihan dalam pengolahan, serta etika dalam berbisnis sesuai dengan ajaran Islam. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa edukasi makanan halalan thoyyiban melalui program Pasar Karya P5 dapat menjadi metode yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang religius, kritis, dan memiliki jiwa kewirausahaan yang berbasis pada nilai-nilai Islam lewat edukasi dan kolaborasi dari guru Al-Islam dan guru P5. Program ini diharapkan dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih inovatif dan melibatkan lebih banyak pihak untuk memperluas dampaknya.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan berbagai manfaat, baik dalam ranah pendidikan, sosial, maupun ekonomi. Salah satu manfaat utama adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep halalan thoyyiban, yang tidak hanya mencakup aspek kehalalan suatu makanan menurut hukum Islam, tetapi juga memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi baik, sehat, dan bermanfaat bagi tubuh. Edukasi ini menjadi penting mengingat maraknya makanan yang tidak jelas kehalalannya beredar di masyarakat, khususnya di kalangan pelajar. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bimbingan dari guru Al-Islam, siswa diajarkan untuk lebih selektif dalam memilih dan mengonsumsi makanan, serta memahami dampak dari konsumsi makanan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Kesadaran ini diharapkan dapat terbawa hingga ke lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap aspek kehalalan dan kesehatan dalam konsumsi sehari-hari. Dari segi kewirausahaan, penelitian ini membantu menanamkan jiwa entrepreneurship berbasis etika Islam. Melalui kegiatan Pasar Karya P5, siswa tidak hanya belajar tentang produksi dan pemasaran produk makanan, tetapi juga memahami bagaimana menjalankan bisnis yang bertanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam.

Referensi

- [1] M. Naufal, A. Wardana, and A. Puji, "Pentingnya Profesionalitas Guru Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," vol. 6, no. 1, pp. 10–21, 2025.
- [2] R. S. T. Putra, S. Utami, and A. Haris, "Policy for Implementing The Merdeka Curriculum in ISMUBA Subject In The Era Social Disruption and Society Revolution 5.0," *Tarlim J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 2, 2023, [Online]. Available: <http://ejurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/989>.
- [3] Andarweni Astuti and Ambrosius Heri Krismawanto, "Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang," *Lumen J. Pendidik. Agama Katekese dan Pastor.*, vol. 2, no. 1, pp. 126–145, 2023, doi: 10.55606/lumen.v2i1.151.
- [4] A. Mukhtar, H. Yusri, B. Reski Amalia, I. Esse, and S. Ramadhani, "Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 untuk Membentuk Karakter Siswa," *J. Int. Multidiscip. Res.*, vol. 2, no. 2, p. 5, 2024, [Online]. Available: <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- [5] S. Ayub, J. Rokhmat, A. Busyairi, and D. Tsuraya, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 8, no. 1b, pp. 1001–1006, 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i1b.1373.
- [6] Diah Ayu Saraswati et al., "Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka," *J. Pendidik. Mipa*, vol. 12, no. 2, pp. 185–191, 2022, doi: 10.37630/jpm.v12i2.578.
- [7] A. Qolbiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Penelit. Ilmu Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–48, 2022, doi: 10.31004/jpion.v1i1.15.
- [8] S. Romlah and R. Rusdi, "Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika," *Al-Ibrah J. Pendidik. dan Keilmuan Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 67–85, 2023, doi: 10.61815/alibrah.v8i1.249.

Referensi

- [9] I. H. Noor, A. Izzati, and M. Z. Azani, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Iseedu J. Islam. Educ. Thoughts Pract.*, vol. 7, no. 1, pp. 30–47, 2023, doi: 10.23917/iseedu.v7i1.22539.
- [10] A. Aulia, A. Muqit, and W. L. Hunaida, "INTEGRASI NILAI MULTIKULTURALISME DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 3 SIDOARJO," *J. Multicult. Islam. Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 8–17, 2024, doi: <https://doi.org/10.35891/ims.v8i1.5574>.
- [11] I. Hafna, E. Surbiantoro, D. Mulyani, P. Pendidikan, A. Islam, and U. I. Bandung, "Nilai-Nilai Pendidikan tentang Mengonsumsi Makanan Halalan Thayyiban yang Disyaratkan dalam Islam yang Terkandung dalam Qur'an Surat Al-Baqoroh Ayat 168," *Bandung Conf. Ser. Islam. Educ.*, vol. 4, pp. 382–389, 2024, doi: <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.12377>.
- [12] P. S. Dyah and L. Rahayu, "Membangun Jiwa Wirausaha Anggota Aisyiyah Sinduadi Tengah, Mlati, Sleman Melalui Usaha Makanan Dan Minuman Halalan Thoyyiban," *Pros. Semin. Nas. Progr. Pengabdi. Masy.*, pp. 364–368, 2021, doi: 10.18196/ppm.32.218.
- [13] H. Setiawan, "Karakteristik Makanan Halalan Thayyiban dalam Al-Qur'an," *Setiawan, Halim*, vol. 3, no. 2, pp. 40–54, 2020, [Online]. Available: <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/HalalanThayyiban/article/view/318/247>.
- [14] C. Komala and N. Nurjannah, "Implementasi profil pelajar Pancasila tema 'gaya hidup berkelanjutan' kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar," *J. Literasi dan Pembelajaran Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 42–49, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalfkp.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/385>.

Referensi

- [15] Sukmah, Rhman Nawir, and Saripuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Proyek Kepramukaan Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Bantaeng," J. Ilm. Pena, vol. 15, no. 02, pp. 2089–8118, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/jip>.
- [16] I. Irawati, "IMPLEMENTASI P5P2RA TEMA SUARA DEMOKRASI SEBAGAI UPAYA MENGUATKAN KONSEP DEMOKRASI DAN KARAKTER SISWA," J. Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta, vol. 5, pp. 32–48, 2024.
- [17] I. Sukoco, D. Fordian, F. Fauzan, and L. Kurniawati, "Penyuluhan Makanan, Bisnis Kuliner, Dan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Ukm Kabupaten Pangandaran," Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 4, no. 2, pp. 344–352, 2021, doi: 10.24198/kumawula.v4i2.32467.
- [18] I. Wahyudi and R. Salahuddin, "Implementasi Penggunaan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran BTQ di MI Thoriqussalam," J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi, vol. 24, no. 2, p. 1240, 2024, doi: 10.33087/jiubj.v24i2.5014.
- [19] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," Humanika, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [20] A. Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," Historis, vol. 5, no. 2, pp. 146–150, 2020.
- [21] M. Nusran, P. Haming, E. Prihatin, S. M. Hasrin, and N. Abdullah, "Halal Lifestyle Education Among the Millennial Generation Community," Int. J. Mathla'ul Anwar Halal Issues, vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2021.
- [22] S. U, M. Yusuf T, A. A. Rauf, B. Ruhaya, and Direktoratli, Modul Makanan, Minuman Dan Penyembelihan. DKI Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.

Referensi

- [23] C. Perdani, R. R. Mawarni, L. Mahmudah, and S. Gunawan, "Prinsip-Prinsip Bahan Tambahan Pangan Yang Memenuhi Syarat Halal: Alternatif Penyedap Rasa Untuk Industri Makanan Halal," *Halal Res. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 96–111, 2022, doi: 10.12962/j22759970.v2i2.419.
- [24] L. A. Sholihah, S. V. Pitaloka, and M. L. Salma, "Implementasi Halalan Thayyiban terhadap Consumer Behaviours untuk Gaya Hidup yang Berkelanjutan di Kota Pati," *SYARIAH E-Proceeding Islam. Law*, vol. 2, no. 2, pp. 167–178, 2023

